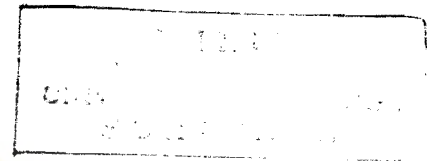


**KEBIJAKAN KEAMANAN AMERIKA SERIKAT DI ASIA
PASIFIK DALAM KAITANNYA DENGAN KEBERADAAN
PANGKALAN MILITER DAN KEPENTINGAN AMERIKA
SERIKAT PASCA PERANG DINGIN (1991-1996)**

SKRIPSI



Oleh :

Dyah Praditasari
NPM. 079514663

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN 1999/2000**

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji di depan Komisi Penguji pada tanggal
2 Desember 1999.



ABSTRAK

Kehadiran pangkalan militer Amerika Serikat di kawasan Asia Pasifik mencapai puncaknya pada masa Perang Dingin dengan tujuan utama untuk membendung ekspansi komunisme Uni Soviet. Setelah Perang Dingin berakhir yang ditandai dengan runtuhnya Uni Soviet dan negara-negara satelitnya serta aliansi pertahanan Pakta Warsawa, Uni Soviet tidak lagi dianggap sebagai ancaman bagi Amerika Serikat dan negara-negara sekutunya. Namun, ternyata Amerika Serikat masih mempertahankan keberadaan pangkalan militernya di Asia Pasifik sekalipun jumlahnya secara bertahap terus dikurangi sebagai respon atas perubahan global pasca Perang Dingin dan masalah defisit anggaran yang dialami Amerika Serikat.

Alasan yang mendorong Amerika Serikat untuk mempertahankan keberadaan pangkalan militernya di kawasan Asia Pasifik pasca “hilangnya” ancaman Uni Soviet merupakan pertanyaan yang menarik untuk diteliti, karena tentunya Amerika Serikat memiliki alasan dan kepentingan-kepentingan tertentu di kawasan ini di balik sikapnya tersebut. Apalagi di Asia Pasifik, Amerika Serikat mempunyai peran dan pengaruh yang dominan. Terlebih lagi, ternyata pengurangan dan penarikan sebagian pangkalan militer Amerika Serikat ditanggapi dengan sikap pro dan kontra serta menimbulkan beragam implikasi.

Untuk membahas hal-hal tersebut, diperlukan suatu kerangka dasar pemikiran. Dalam penelitian ini digunakan peringkat analisis negara bangsa dan sistem internasional, konsep kepentingan nasional, konsep *balance of power* dan teori geopolitik-geostrategis. Selain itu, penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif dan teknik analisis data metode kualitatif.

Berdasarkan data-data yang ditemukan dan setelah melalui pembahasan, maka diperoleh beberapa temuan, di antaranya adalah bahwa Amerika Serikat mempertahankan keberadaan pangkalan militernya di kawasan Asia Pasifik didorong oleh masalah defisit kembar dan perubahan situasi kawasan pasca Perang Dingin, yang merubah kepentingan-kepentingan Amerika Serikat di kawasan ini. Kepentingan Amerika Serikat bergeser dari kepentingan untuk membendung komunisme menjadi penekanan pada kepentingan ekonomi. Kepentingan-kepentingan ekonomi ini antara lain meliputi pasar, sumberdaya alam dan investasi. Selain itu, untuk menunjang kepentingan ekonomi tersebut Amerika Serikat memiliki kepentingan lain untuk mencegah dominasi kekuatan-kekuatan hegemonik yang bertentangan dengan Amerika Serikat yang dapat mengancam kepentingan vitalnya, mencegah terjadinya konflik di kawasan, mencegah proliferasi senjata pemusnah massal sekaligus mencegah dan mengawasi peredarannya, mencegah terjadinya perlombaan senjata antar negara-negara kawasan, melindungi jalur-jalur pelayaran, perdagangan, dan komunikasi internasional, serta menjamin pasokan energi bagi Amerika Serikat.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka hipotesis penelitian ini telah terbukti sepenuhnya, dengan catatan penting bahwa langkah Amerika Serikat tersebut patut dikaitkan dengan upaya pemerintah Amerika Serikat untuk mengatasi defisit perdagangan, terutama terhadap Jepang dan Taiwan.

Kata – kata kunci : Kebijakan keamanan, pangkalan militer, Perang Dingin, pasca Perang Dingin, kepentingan nasional.

ABSTRACT

The presence of United States military bases in Asia Pacific region reached its culmination in the Cold War era with the main purpose to contain The Soviet Union communism expansion. After the Cold War ended, marked by the collapse of Soviet Union and its satellites also Warsaw Pact defense alliance, Soviet Union was no longer considered as a threat by the United States and its alliance. However, the United States actually still maintaining its military bases in the Asia Pacific, even though its quantity is gradually reduced over the post Cold War global changes and budget deficit problem experienced by the United States.

The reasons which pushed the United States to maintain the presence of its military bases in Asia Pacific post the inexistence of the Soviet Union threat, becomes an interesting question to observe, because of course the United States has reasons and specific interests in this region behind its policy. Moreover in the Asia Pacific, the United States has a dominant role and influence. On top of this, the reduction and retreat of some United State's military bases is responded with pro and contra that also creating diverse implications.

In order to find the answer of the problems mentioned above, a basic mindframe is needed. Within this study, nation state and international system level analysis are used, as well as national interest concept, balance of power concept, and geopolitic-geostrategy theory. Aside from that, this study uses explanative research type and qualitative method of data analysis technique.

Based on the data founded and after going through an analysis, hence some findings are obtained. One of them is that the United States maintains its military bases existence in the Asia Pacific are motivated by its deficit and the region situation changes during the post Cold War period which creates the United States change in interests in this region. In this instance, the interests shifted from containing the Soviet Union communism to emphasishng its economic security and prosperity. The economic interest among other things including market, natural resources and investation. Other than that, to support this economic interest, the United States also has other interest. These security-strategic interest includes United States interest to deter domination of potentially hegemonic states in the region who can threat the United Stated interest, to deter any conflict in the region, to deter the proliferation of weapons of mass destruction (WMD) and its spread, to deter arms race in the region, to protect the lanes of international shipping, commerce and communication, and to guarantee supply of energy for United States.

According to those findings, the hipotesis of this research is proved, which an important note that the United States decision to keep the existance of its military bases in Asia Pacific region can be related with the United States attempt to reduce its trade deficit, especially with Japan and Taiwan.

Key Words: Security policy, military base, Cold War, post Cold War, national interest.